

BAB III METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

1. Jenis Penelitian

Jenis penelitian ini adalah *field research* atau penelitian lapangan yaitu suatu penelitian yang dilakukan secara sistematis dengan mengangkat data yang ada dilapangan.¹ Penelitian lapangan merupakan salah satu metode pengumpulan data dalam penelitian kualitatif yang tidak memerlukan pengetahuan mendalam akan literatur yang digunakan dan kemampuan tertentu dari pihak peneliti. Penelitian lapangan biasa dilakukan untuk memutuskan ke arah mana penelitiannya berdasarkan konteks. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pemahaman agama generasi milenial dalam pengambilan keputusan pembayaran ZIS melalui platform digital studi pada pengusaha milenial di Kudus.

2. Pendekatan Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan penelitian kualitatif deskriptif. Penelitian kualitatif merupakan penelitian yang bermaksud untuk memahami fenomena yang dialami subyek penelitian misalnya perilaku, motivasi, tindakan dan sebagainya secara holistik, dengan cara mendeskripsikan dalam bentuk kata dan bahasa.² Pendekatan ini digunakan dalam penelitian ini karena wujud objek penelitian memiliki ragam kebenaran.

Penelitian kualitatif bersifat holistik integratif. Artinya penelitian kualitatif tidak membagi atau memecah realitas menjadi variabel atau sejumlah variabel. Penelitian kualitatif melihat realitas dalam keseluruhannya yang kompleks.³

¹ Suharsimi Arikunto, *Dasar-dasar Research* (Bandung: Tarsoto, 2015), 58.

² Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2016), 15.

³ Nusa Putra, *Metode Penelitian Kualitatif Pendidikan* (Jakarta: PT.RajaGrafindo Persada, 2013), 51.

Penulis menelusuri obyek yang diteliti untuk memperoleh informasi, yaitu melalui mengumpulkan data tentang pemahaman agama generasi milenial dalam pengambilan keputusan pembayaran ZIS melalui platform digital pada pengusaha milenial di Kudus.

B. *Setting* Penelitian

Penelitian ini dimaksudkan di suatu tempat atau wilayah dimana penelitian akan dilaksanakan. Penelitian ini akan dilakukan di Kabupaten Kudus. Sesuai yang akan diteliti oleh penulis. Dan penulis memilih lokasi penelitian tersebut diatas dengan pertimbangan, banyaknya populasi yang dijadikan sebagai objek penelitian. *Setting* penelitian ini lebih dispesifikasikan pada masyarakat Kudus Kulon (Kudus bagian barat).

Pemilihan *setting* penelitian ini dikarenakan pada aspek sosio-religius kehidupan masyarakat Kudus tidak sepi dari adat dan tradisi kebudayaan yang semuanya bernilai sosio-religious tinggi dan berfungsi sebagai upaya memperkuat keimanan. Ormas seperti NU, Muhammadiyah, dan berbagai komunitas thariqah telah mengidentitaskan kehidupan sosial keagamaan di Kudus. Dan dalam upaya pelestarian interaksi sosial antara masyarakat dan adat dan tradisi kebudayaan masyarakat Kudus membuka lembaga pendidikan, baik formal maupun informal, yang berupa pesantren dan madrasah. Suasana maraknya kegiatan di dua lembaga pendidikan ini menunjukkan komunitas Pendidikan Islam dan religiusitas yang tinggi di Kudus.

C. *Subyek* Penelitian

Subyek penelitian merupakan individu atau kelompok yang dijadikan sumber data oleh peneliti.⁴ Subyek penelitian ini adalah pengusaha milenial di Kudus yang terhimpun dalam Himpunan Pengusaha Muda Indonesia (HIPMI) Cabang Kudus.

⁴ Sugiyono, *Metode Penelitian Bisnis* (Bandung: Alfabeta, 2010), 422.

D. Sumber Data

Menurut Lofland sumber data utama dalam penelitian kualitatif ialah kata-kata, dan tindakan selebihnya adalah tambahan seperti dokumen dan lain-lain.⁵ Berdasarkan sumber data, sumber data dalam penelitian ini dibedakan menjadi dua kategori, yaitu sumber data primer dan sumber data sekunder

1. Sumber Data Primer

Sumber data primer adalah data yang diperoleh langsung oleh tenaga peneliti saat itu juga yang berasal dari prosedur dan teknologi pengumpulan data pada subjek sebagai sumber informasi yang dicari. Data utama penelitian ini adalah wawancara dengan pengusaha milenial di Kudus pengusaha milenial di Kudus.

2. Sumber Data Sekunder

Sumber data sekunder merupakan semua data yang tidak diperoleh langsung dari objek yang diteliti. Data sekunder dalam penelitian ini berupa pustaka berdasarkan pertanyaan penelitian sebagai referensi ilmiah. Sumber data sekunder dalam penelitian ini berupa buku dan jurnal tentang pemahaman agama generasi milenial dalam pengambilan keputusan pembayaran ZIS melalui platform digital.

E. Teknik Pengumpulan Data

1. Observasi

Observasi ini merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan observasi, dengan catatan tentang keadaan atau perilaku objek yang dituju. Orang mengamati disebut pengamat. Melalui metode observasi ini, akan mengetahui apa yang terjadi di alam liar, dan dapat menangkap gejala sebanyak mungkin tentang apa yang dipelajari.⁶

Mereka yang diteliti mengetahui sejak awal sampai akhir tentang aktivitas peneliti. Tetapi dalam suatu saat peneliti juga tidak terus terang atau tersamar dalam

⁵ Lexy J. Moeleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Bandung: Rosdakarya, 2007), 6.

⁶ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, 310.

observasi, hal ini untuk menghindari kalau suatu data yang dicari merupakan data yang masih dirahasiakan. Kemungkinan kalau dilakukan dengan terus terang, maka peneliti tidak akan diijinkan untuk melakukan observasi.⁷

Observasi meliputi pengamatan pemahaman agama pengusaha pengamatan keputusan pengusaha dalam pembayaran ZIS melalui digital platform, pengamatan pelaksanaan pembayaran ZIS melalui digital platform.

2. Wawancara

Wawancara adalah merupakan pertemuan dua orang untuk bertukar informasi dan ide melalui tanya jawab, sehingga dapat dikonstruksikan makna dalam suatu topik tertentu. Wawancara digunakan sebagai teknik pengumpulan data apabila peneliti ingin melakukan studi pendahuluan untuk menemukan permasalahan yang harus diteliti, tetapi juga apabila peneliti ingin mengetahui hal-hal dari responden yang lebih mendalam. Teknik pengumpulan data ini mendasarkan diri pada laporan tentang diri sendiri atau *self-report*, atau setidaknya-tidaknya pada pengetahuan dan atau keyakinan pribadi.⁸ Wawancara dilakukan kepada pengusaha milenial di Kudus dengan media *google form*.

Wawancara terstruktur digunakan sebagai teknik pengumpulan data, bila peneliti atau pengumpul data telah mengetahui dengan pasti tentang informasi apa yang akan diperoleh. Oleh karena itu dalam melakukan wawancara, pengumpul data telah menyiapkan instrumen penelitian berupa pertanyaan-pertanyaan tertulis yang alternatif jawabannya pun telah disiapkan. Dengan cara wawancara terstruktur ini setiap responden diberi pertanyaan yang sama, dan pengumpul data mencatatnya. Dengan wawancara terstruktur ini pula, pengumpulan data dapat menggunakan beberapa pewawancara sebagai pengumpul data. Supaya setiap pewawancara mempunyai ketrampilan yang sama, maka diperlukan training kepada calon pewawancara.

⁷ Sugiyono, *Memahami Penelitian Kualitatif* (Bandung: Alfabeta, 2015), 64.

⁸ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2016), 317.

3. Dokumentasi

Dokumen merupakan catatan peristiwa yang sudah berlalu. Dokumen bisa berbentuk tulisan, gambar, atau karya-karya monumental dari seseorang. Dokumen yang berbentuk tulisan misalnya catatan harian, sejarah kehidupan, biografi, peraturan, kebijakan. Dokumen yang berbentuk gambar, misalnya foto, gambar hidup, sketsa, dan lain-lain. Dokumen yang berbentuk karya misalnya karya seni, yang dapat berupa gambar, patung, film, dan lain-lain. Studi dokumen merupakan pelengkap dari penggunaan metode observasi dan wawancara dalam penelitian kualitatif.⁹

F. Uji Keabsahan Data

Diperlukan teknik untuk memperoleh validitas pengujian validitas data. Oleh karena itu, penelitian ini mengadopsi bentuk teknik kualitatif maka gunakan teknik triangulasi. Triangulasi merupakan teknik pemeriksaan keabsahan data yang menggunakan hal-hal selain data. Triangulasi sebagai teknik pemeriksaan yang memanfaatkan penggunaan sumber, metode, penyidik, dan teori.¹⁰

1. Pengujian Kredibilitas

Uji kredibilitas atau kepercayaan terhadap data hasil penelitian kualitatif antara lain dilakukan dengan perpanjangan waktu, peningkatan ketekunan dalam penelitian, triangulasi (pengecekan data dari berbagai sumber dengan berbagai cara dan berbagai waktu), menggunakan bahan referensi dan proses pengecekan data yang diperoleh peneliti kepada pemberi data¹¹. Lakukan pengujian ini untuk mendapatkan data yang andal. Biasanya dalam pengujian ini dilakukan dengan beberapa cara, yaitu:

⁹Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2016), 329.

¹⁰ Sugiyono, *Memahami Penelitian Kualitatif* (Bandung: Alfabeta, 2015), 125.

¹¹ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan: Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2016), 368-377.

a. Pengamatan diperpanjang

Hubungan antara peneliti dan narasumber akan terjalin semakin erat dengan perluasan pengamatan ini, semakin akrab (tanpa jarak) semakin terbuka, dan dapat dipercaya sehingga tidak ada lagi informasi yang disembunyikan.¹²

b. Peningkatan terus

Peningkatan terus artinya mengamati dengan lebih cermat dan terus menerus. Dengan cara, kepastian data akan terekam secara deterministik dan sistematis.¹³ Juga meningkat ketekunan, peneliti dapat memberikan deskripsi data yang akurat dan sistematis tentang apa yang diamati.

Pengamatan peneliti berupaya untuk memperdalam dan merinci hasil data yang telah dianalisis pada peningkatan ketekunan. Peneliti harus melakukan pengecekan ulang apakah hasil penelitiannya yang bersifat sementara sudah sesuai dan spesifik dan sudah menggambarkan secara lengkap konteks penelitiannya di Kabupaten Kudus.

c. Triangulasi

Triangulasi diartikan sebagai teknik pengumpulan data yang bersifat menggabungkan dari berbagai teknik pengumpulan data dan sumber data yang telah ada. Triangulasi yang digunakan dalam penelitian ini yaitu:¹⁴

1) Triangulasi teknik

Triangulasi teknik untuk menguji kredibilitas data artinya penelitian menggunakan teknik pengumpulan data yang berbeda untuk memperoleh data dari sumber data yang sama. Dalam penelitian ini peneliti menggunakan tiga teknik pengumpulan data untuk sumber data yang sama sekaligus yaitu wawancara mendalam, observasi dan pencatatan.

¹²Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan: Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, 369.

¹³Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan: Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, 370.

¹⁴ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2016), 368.

- 2) Triangulasi sumber
Triangulasi sumber berarti penelitian mendapatkan data dari sumber yang berbeda-beda dengan teknik yang sama.
- 3) Triangulasi Waktu
Pengecekan pada waktu atau kesempatan yang berbeda. Triangulasi merupakan teknik pengecekan keabsahan data yang paling populer dalam penelitian kualitatif. Kepopulerannya didasarkan pada kenyataan bahwa cara ini memiliki potensi untuk sekaligus meningkatkan akurasi, keterpercayaan, dan kedalaman, serta kerincian data.

G. Analisis Data

Analisis adalah proses mencari dan mengatur secara sistematis catatan wawancara, catatan lapangan, dan bahan lain yang dikumpulkan atau diedit oleh peneliti setelah menyelesaikan proses pengumpulan data dari lapangan dan melakukan tinjauan tertulis dan analitis.¹⁵ Faktor terpenting dalam penelitian adalah menentukan kualitas hasil penelitian, yaitu melalui analisis data. Analisis data adalah proses pengorganisasian dan pengklasifikasian data ke dalam pola, kategori, dan unit deskripsi dasar sehingga tema dapat ditemukan.

Sugiyono mengutip pernyataan Miles dan Huberman yang mengatakan bahwa kegiatan analisis data kualitatif dilakukan secara interaktif dan berlanjut hingga selesai untuk melengkapi data.¹⁶ Adapun penelitian menggunakan analisis data yang meliputi: reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan.

1. Reduksi Data

Mengurangi data (reduksi data) berarti meringkas, memilih konten utama, fokus pada konten penting, menemukan topik dan pola, serta menghilangkan konten

¹⁵ Nasution, *Metode Penelitian Naturalistik kualitatif*, (Bandung: Tarsito, 2013), 129.

¹⁶ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R & D*, 337.

yang tidak perlu. Oleh karena itu akan memberikan gambaran yang lebih jelas mengenai data yang benar-benar dibutuhkan dan memudahkan penulis untuk melakukan pendataan selanjutnya. Dalam hal ini reduksi data dikategorikan dengan merumuskan pertanyaan-pertanyaan yang diajukan sebelumnya.¹⁷

2. Penyajian Data

Langkah selanjutnya setelah data yang direduksi adalah mendisplaykan data atau menyajikan data. Karena penelitian ini adalah kualitatif deskriptif, maka data dalam penelitian ini akan disajikan dalam bentuk kata-kata atau uraian singkat. Dengan mendisplaykan data, maka akan memudahkan untuk memahami apa yang terjadi dan merencanakan kerja selanjutnya berdasarkan apa yang telah dipahami tersebut.¹⁸

3. Verifikasi

Langkah selanjutnya setelah data direduksi dan disajikan adalah penarikan kesimpulan dan verifikasi. Dalam penelitian ini, penarikan kesimpulan juga sekaligus menjawab rumusan masalah yang telah dirumuskan sebelumnya. Tetapi mungkin juga tidak, karena seperti yang telah dikemukakan bahwa masalah dan rumusan masalah dalam penelitian kualitatif masih bersifat sementara dan akan berkembang setelah berada di lapangan. Kesimpulan dalam penelitian kualitatif merupakan temuan baru yang sebelumnya belum pernah ada.¹⁹

¹⁷Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan: Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2017), 431.

¹⁸Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2016), 341

¹⁹Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan: Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, 438.